

Paket 3

PENGEMBANGAN INDIKATOR SK-KD PKn MI

Pendahuluan



Perkuliahan pada paket 3 ini akan difokuskan pada pengembang indikator PKn MI dari SK dan KD yang termuat dalam Permendiknas. Paket ini merupakan kelanjutan dari paket 2 yang mencermati tentang karakter pembelajaran PKn MI. Paket ini membahas secara spesifik tentang pengertian indikator, perbedaan standar kompetensi, kompetensi dasar dan indikator, cara mengembangkan kompetensi dasar ke dalam Indikator, dan alasan perlunya pengembangan Indikator.

Pelaksanaan perkuliahan pada paket ini dimulai dengan *brainstorming*, yakni memberikan pertanyaan singkat untuk mengetahui pengetahuan awal mahasiswa-mahasiswi tentang materi yang akan dibahas. Selanjutnya secara berpasangan mahasiswa-mahasiswi menganalisis indikator PKn MI yang dibagikan, apakah indikator tersebut dapat mengukur ketercapaian KD dengan menggunakan LK 3.1. Berdasarkan kriteria indikator yang baik, dosen memberikan pertanyaan tentang pengertian indikator, perbedaan SK, KD dan Indikator, cara mengembangkan KD ke dalam Indikator, mekanisme pengembangan indikator dan alasan perlunya pengembangan Indikator. Untuk memahami pengembangan indikator yang benar dari SK dan KD mahasiswa-mahasiswi diajak untuk mencermati contoh indikator dari suatu KD tertentu untuk dinilai apakah indikator tersebut benar atau salah, kemudian mereka diminta untuk berlatih mengembangkan indikator. Setelah mahasiswa-mahasiswi memberikan refleksi, mereka diberi tugas untuk berlatih membuat indikator di rumah dengan mengambil 3 KD dari mata pelajaran PKn MI yang berbeda. Hasilnya dibawa pada pertemuan berikutnya.

Di samping itu, penyiapan LCD dan computer cukup penting dalam perkuliahan ini untuk mengefektifkan perkuliahan. Apabila tidak tersedia LCD, dosen dapat menggunakan OHP atau media lain yang tersedia. Mahasiswa-mahasiswi sebaiknya juga disarankan untuk membaca uraian materi terlebih dahulu.

Rencana Pelaksanaan Perkuliahan



Kompetensi Dasar

Mahasiswa-mahasiswi mampu mengembangkan indikator dan bahan ajar/materi untuk pembelajaran PKn MI.

Indikator

Pada akhir perkuliahan diharapkan mahasiswa-mahasiswi diharapkan dapat

1. menjelaskan pengertian indikator PKn MI,
2. membedakan standar kompetensi, kompetensi dasar dan indikator PKn MI, dan
3. mengembangkan indikator dari SK dan KD PKn MI.

Waktu

2 X 50 menit

Materi Pokok

1. Pengertian Indikator
2. Perbedaan Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar dan Indikator.
3. Mekanisme/cara mengembangkan Kompetensi Dasar dalam Indikator.

Kelengkapan Bahan Perkuliahan

1. Lembar Kegiatan 3.1
2. Lembar Uraian 3.2
3. Lembar *PowerPoint* 3.3
4. Lembar Penilaian 3.4
5. Alat dan Bahan LCD, dan Komputer

Langkah-langkah Perkuliahan

waktu	Langkah perkuliahan	Metode	Bahan
5'	<p>Kegiatan awal</p> <p>1. Dosen melakukan appersepsi dengan memberikan pertanyaan singkat kepada mahasiswa-mahasiswi . apa itu indikator?</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siapa yang menyusun SK-KD - Siapakah yang mengembangkan indikator? 	<i>Brainstorming</i>	<i>Slide PowerPoint 3.3</i>
5'	<p>2. Dosen menyampaikan kompetensi dasar dan indikator yang ingin dicapai dalam perkuliahan dan langkah-langkah perkuliahan.</p>	Ceramah	<i>Slide PowerPoint 3.3</i>
10'	<p>Kegiatan Inti</p> <p>1. Dosen memberikan pertanyaan singkat kepada mahasiswa-mahasiswi: Apa yang anda ketahui tentang Indikator?</p>	Diskusi Kelompok	Uraian materi paket 3
5'	<p>2. Penguatan oleh dosen</p>	Ceramah	<i>Slide PowerPoint 3.3</i>
10'	<p>3. Dosen meminta mahasiswa-mahasiswi untuk membentuk kelompok diskusi. Tiap kelompok terdiri dari 2-4 mahasiswa-mahasiswi dengan memperhatikan perbandingan antara laki-laki dan perempuan.</p>	Bedah contoh	Contoh SK-KD dan Indikator

5'	<p>4. Mahasiswa-mahasiswi mencermati contoh SK-KD dan Indikator</p> <p>5. Mahasiswa-mahasiswi mendiskusikan perbedaan SK-KD dan Indikator serta membuat langkah penyusunan indicator PKn MI (dengan panduan LK. 3.1)</p> <p>6. Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusinya di depan forum diskusi kelas.</p>	<p>Diskusi dan kerja kelompok</p> <p>Presentasi dan Tanya jawab</p>	<p>Lembar Kegiatan. 3.1.A</p> <p>Kertas plano</p>
5'	<p>7. Dosen memberikan klarifikasi dari hasil diskusi mahasiswa-mahasiswi.</p> <p>8. Dosen memberikan kesempatan kepada mahasiswa-mahasiswi untuk menanyakan hal-hal yang belum jelas.</p>	<p>Ceramah interaktif</p> <p>Tanya jawab</p>	<p><i>Slide Powerpoint</i> 3.3</p>
15'	<p>9. Dosen meminta mahasiswa-mahasiswi untuk berkelompok, tiap kelompok terdiri dari 4 mahasiswa-mahasiswi secara proporsional.</p> <p>10. Masing-masing kelompok diminta mengembangkan Indikator dari 1SK mata pelajaran PKn MI dari standar isi dan hasil dituliskan di lembaran kertas kosong untuk dipajangkan.</p>	<p>Kerja kelompok</p>	<p>Lembar kertas kosong</p>
5'	<p>11. Wakil kelompok mempresentasikan hasil tugas kelompok</p>	<p>Presentasi</p>	<p>Lembar kertas kosong</p>

15'	12. Dosen memberikan klarifikasi dari tanya jawab dan presentasi , serta memberikan kesempatan kepada mahasiswa-mahasiswi untuk menanyakan hal-hal yang belum jelas.	Ceramah interaktif	
20'	13. Dosen meminta mahasiswa-mahasiswi mengerjakan lembar penilaian 3.4	Penilaian	Lembar Penilaian 3.4
5'	<p><i>Kegiatan Penutup</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dosen meminta mahasiswa-mahasiswi memberikan refleksi terhadap proses pembelajaran yang telah dilaksanakan 2. Dosen menyarankan mahasiswa-mahasiswi untuk membaca paket berikutnya di rumah. <p><i>Kegiatan Tindak Lanjut</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Dosen memberikan tugas mahasiswa-mahasiswi untuk membuat resume paket 3 di rumah untuk diserahkan minggu berikutnya 	<p>Presentasi</p> <p>Ceramah/ Penjelasan</p> <p>Penugasan</p>	<i>Slide PowerPoint 3.3</i>

Lembar Kegiatan 3.1



Pengembangan Indikator PKn MI

Tujuan

Menjelaskan pengertian indikator

Mengetahui langkah-langkah dalam pengembangan indikator PKn MI

Alat dan Bahan

- Uraian Materi 3.2
- Kertas Plano
- Spidol

Langkah Kegiatan

1. Cermatilah contoh SK - KD dan Indikator contoh yang telah dibagikan
2. Bacalah juga uraian materi 3.2 tentang pengembangan indikator PKn MI
3. Mahasiswa-mahasiswi bekerja dalam kelompok yang terdiri dari 2 sampai 4 mahasiswa-mahasiswi.
4. Diskusikan perbedaan anatara SK, KD dan Indikator serta langkah pengembangan Indikator
5. Tulislah secara kreatif pada kertas kosong
6. Persiapkan salah satu anggota kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi.

Uraian Materi 3.2



PENGEMBANGAN INDIKATOR PKn MI

A. Pengertian Indikator.

Indikator merupakan kompetensi dasar yang lebih spesifik, apabila serangkaian indikator dalam satu Kompetensi Dasar (KD) sudah dapat dicapai oleh peserta didik, berarti target kompetensi dasar tersebut telah tercapai. Indikator merupakan penanda pencapaian kompetensi dasar (KD). Pencapaian KD ditandai dengan perubahan perilaku yang dapat diukur mencakup pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Indikator digunakan sebagai dasar untuk menyusun alat penilaian.

Indikator penyusunannya dengan mengembangkan kompetensi dasar dan menggunakan kata kerja operasional dengan tingkat berfikir menengah dan tinggi, dimana setiap kompetensi dasar dijabarkan menjadi tiga (3) atau lebih indikator dan indikator yang terdapat di dalam dokumen kurikulum harus dikembangkan kembali oleh pendidik, yang dapat juga menjadi acuan/ panduan/ konstruk bagi pendidik dalam membuat indikator penilaian.

Pertimbangan dalam mengembangkan indikator adalah sebagai berikut.

- Tuntutan kompetensi yang dapat dilihat melalui kata kerja yang digunakan dalam KD.
- Karakteristik mata pelajaran, peserta didik, dan sekolah.
- Potensi dan kebutuhan peserta didik, masyarakat, dan lingkungan/daerah.

Dalam mengembangkan pembelajaran dan penilaian, terdapat dua rumusan indikator sebagai berikut.

- Indikator pencapaian kompetensi yang dikenal sebagai indikator.
- Indikator penilaian yang digunakan dalam menyusun kisi-kisi dan menulis soal yang dikenal sebagai indikator soal.

Indikator dapat dikatakan baik (Materi Workshop penulisan Bahan Perkuliahan 2B, 2007) apabila memenuhi ciri-ciri sebagai berikut:

1. Konsisten dengan standar kompetensi matapelajaran.
2. Dinyatakan dengan jelas.
3. Dapat diukur dengan jelas.
4. Realistik dan dapat dilakukan.
5. Sesuai dengan tingkat berfikir peserta didik.
6. Dapat dicapai dalam kurun waktu yang tersedia.

Indikator yang baik dirumuskan dalam bentuk kalimat dengan menggunakan kata kerja operasional, artinya mengandung satu pengertian, atau tidak mungkin ditafsirkan ke dalam pengertian yang lain. Rumusan indikator sekurang-kurangnya mencakup dua hal yaitu tingkat kompetensi dan materi yang menjadi media pencapaian kompetensi. Unsur-unsur secara lengkap dikenal dengan ABCD (*audience, behavior, condition, dan degree*) (Suparman, 1995).

1. *Audience*

Audience adalah pebelajar yang akan belajar. Keterangan tentang pebelajar ini harus sespesifik mungkin. Batasan yang spesifik ini penting artinya agar sejak permulaan orang-orang yang tidak termasuk dalam batasan tersebut sadar bahwa bahan instruksional yang dirumuskan atas dasar indikator tersebut belum tentu sesuai bagi mereka. Contoh *audience* yang spesifik adalah siswa-siswi MI kelas 3 semester pertama.

2. *Behavior*

Behavior adalah perilaku yang spesifik yang akan dimunculkan oleh pebelajar setelah selesai proses pembelajarannya. Perilaku tersebut terdiri dari kata kerja dan objek. Kata kerja menunjukkan bagaimana pebelajar mendemonstrasikan sesuatu, seperti : menyebutkan, menjelaskan, menganalisis, membangun, dan lain sebagainya. Sedangkan objek menunjukkan apa yang akan didemonstrasikan misalnya definisi sholat, cara melakukan tayammum. Contoh *behavior* ini antara lain : menyebutkan definisi hidup rukun, menjelaskan cara melakukan gotong royong dan lain sebagainya.

3. *Condition*

Condition adalah batasan yang kepada dikenakan pebelajar atau alat yang digunakan pebelajar pada saat mereka dites, bukan pada saat mereka belajar. Contoh *condition* antara lain jika mereka diberi permasalahan social kemasyarakatan dan berbangsa dan bernegara dalam lingkup terkecil (lingkungan keluarga, sekolah dan lain-lain) mereka dapat menyelesaikan permasalahan dengan baik.

4. *Degree*

Degree adalah tingkat keberhasilan pebelajar dalam mencapai perilaku tersebut. Adakalanya pebelajar diharapkan melakukan sesuatu dengan sempurna, tanpa salah, dalam waktu dua jam, atau ukuran-ukuran tingkat keberhasilan yang lainnya.

Dari keempat kriteria penulisan indikator yang baik dapat dicontohkan beberapa rumusan indikator yang memenuhi unsur kriteria ABCD:

- A : Siswa-siswi MI kelas 3 semester 1
- B : dapat mengamalkan nilai-nilai Sumpah Pemuda dalam kehidupan sehari-hari
- C : dengan baik
- D : terhadap sesama

B. Perbedaan Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar dan Indikator.

Standar Kompetensi adalah pernyataan umum tentang kompetensi yang seharusnya dikuasai oleh peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran, karena pernyataan ini bersifat umum maka masih sulit untuk diukur keberhasilannya.

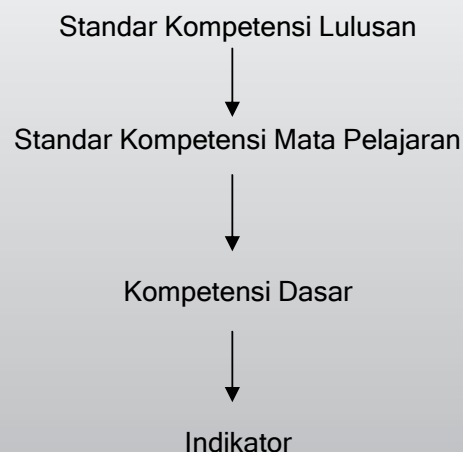
Kompetensi Dasar adalah Kompetensi yang lebih spesifik dan dalam bentuk yang dapat diukur yang menggambarkan apa yang akan diketahui atau akan dapat dilakukan sebagai hasil dari keterlibatan aktif peserta didik dalam proses pembelajaran.

Indikator adalah karakteristik, ciri-ciri, tanda-tanda, perbuatan atau respon yang harus dapat dilakukan atau ditampilkan oleh peserta didik, untuk menunjukkan bahwa peserta didik yang bersangkutan telah mampu memecapai Kompetensi Dasar tertentu.

C. Cara Mengembangkan Kompetensi Dasar dalam Indikator.

Sebuah mata pelajaran pada dasarnya merupakan upaya untuk membantu peserta didik untuk mencapai standar kompetensi lulusan. Jadi pengembangan kompetensi dasar dan indikator juga harus mengacu pada standar kompetensi lulusan. Adapun langkah yang perlu dilakukan adalah mengembangkan terlebih dahulu standar kompetensi mata pelajaran berdasarkan pemetakan standar kompetensi kelulusan yang mewarnai mata pelajaran. Selanjutnya berdasarkan standar kompetensi mata pelajaran PKn MI inilah kompetensi dasar dan indikator dikembangkan.

Jika digambarkan pengembangan kompetensi dasar dan indikator PKn MI (Materi Workshop penulisan bahan perkuliahan 2B, 2007) adalah sebagai berikut :



Sebagai contoh perhatikan tabel di bawah ini:

Tabel 3.1

No	Langkah Pengembangan	Contoh
1	Standar Kompetensi Lulusan	Memahami hidup tertib dan gotong royong
2	Standar Kompetensi	Membiasakan hidup bergotong royong
3	Kompetensi Dasar	Mengenal pentingnya hidup rukun, saling berbagi dan tolong-menolong
4	Indikator	<p>Peserta didik MI kelas 2 semester1 dapat:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan pengertian hidup rukun, saling berbagi dan tolong-menolong dengan benar terhadap sesama - Menjelaskan arti pentingnya hidup rukun, saling berbagi dan tolong-menolong dengan baik pada sesama - Mengidentifikasi sikap hidup rukun, saling berbagi dan tolong-menolong yang terjadi di masyarakat - Memberikan contoh tentang hidup rukun, saling berbagi dan tolong-menolong

Selain memperhatikan standar yang telah ditetapkan perlu juga memperhatikan praktek-praktek yang sedang terjadi dilapangan, kode etik, dan pengembangan profesional ke depan. Berdasarkan hal-hal tersebut kemudian diidentifikasi pengetahuan, ketrampilan serta nilai-nilai yang perlu dimiliki oleh peserta didik, atas dasar hal inilah rumusan kompetensi di dapatkan.

Mekanisme Pengembangan Indikator

Indikator dapat dikembangkan dengan langkah-langkah sebagai berikut: (a) menganalisis tingkat kompetensi dalam standar kompetensi dan kompetensi dasar, (b) menganalisis karakteristik mata pelajaran, peserta didik, dan sekolah, (c) menganalisis kebutuhan dan potensi, (d) merumuskan indikator, dan (e) mengembangkan Indikator penilaian.

1. Menganalisis tingkat kompetensi dalam SK dan KD
Menganalisis tingkat kompetensi dalam SK dan KD diperlukan untuk memenuhi tuntutan minimal kompetensi yang dijadikan standar secara nasional. Sekolah dapat mengembangkan indikator melebihi standar minimal tersebut.

Secara rinci analisis standar kompetensi dan kompetensi dasar telah dibicarakan pada buku perencanaan pembelajaran, yaitu pada paket 5. Untuk pengingat bahwa tingkat kompetensi dapat dilihat melalui kata kerja operasional yang digunakan dalam SK dan KD, bisa tingkat pengetahuan, tingkat proses, dan tingkat penerapan.

Selain tingkat kompetensi, penggunaan kata kerja menunjukkan penekanan aspek yang diinginkan, mencakup sikap, pengetahuan, serta keterampilan. Pengembangan indikator harus mengakomodasi kompetensi sesuai tendensi yang digunakan SK dan KD. Jika aspek keterampilan lebih menonjol, maka indikator yang dirumuskan harus mencapai kemampuan keterampilan yang diinginkan. Klasifikasi kata kerja berdasarkan aspek kognitif, Afektif dan Psikomotorik dilihat pada table 3.2

Tabel 3.2
Kata-Kata Operasional Pengembangan Indikator

No	Aspek	Kompetensi	Indikator
1	Kognitif	Pengetahuan	Menyebutkan, menulis, menyatakan, mengurutkan, mengidentifikasi, mendefinisikan, mencocokkan, memberi nama, memberi label, melukiskan.
		Pemahaman	Menerjemahkan, mengubah, menggeneralisasi, menguraikan, menuliskan kembali, merangkum, membedakan, mempertahankan, menyimpulkan, mengemukakan pendapat, dan menjelaskan.
		Penerapan	Mengoperasikan, menghasilkan, mengubah, mengatasi, menggunakan, menunjukkan, mempersiapkan dan menghitung.
		Analisis	Menguraikan, membagi-bagi, memilih, membedakan.
		Sintesis	Merancang, merumuskan, mengorganisasikan, menerapkan, memadukan, merencanakan.
		Evaluasi	Mengkritisi, menafsirkan, mengadili, memberi evaluasi.

2	Afektif	Penerimaan	Mempercayai, memilih, mengikuti, bertanya dan mengalokasikan.
		Menanggapi	Konfirmasi, menjawab, membaca, membantu, melaksanakan, melaporkan dan menampilkan.
		Penilaian	Menunjukkan, mengundang, melibatkan, mengusulkan, melakukan.
		Pengorganisasian	Memverifikasi, menyusun, menyatukan, menghubungkan dan mempengaruhi.
		Charakterisasi	Menggunakan nilai-nilai sebagai pandangan hidup, mempertahankan nilai-nilai yang sudah diyakini.
3	Psychomotor	Pengamatan	Mengamati proses, memberi perhatian pada tahap-tahap sebuah perbuatan, memberi perhatian pada sebuah artikulasi.
		Peniruan	Melatih, mengubah, membongkar sebuah struktur, membangun kembali sebuah struktur, dan menggunakan sebuah model.
		Pembiasaan	Membiasakan perilaku yang sudah dibentuknya, mengontrol kebiasaan agar tetap konsisten.
		Penyesuaian	Menyesuaikan model, mengembangkan model, menerapkan model.

2. Menganalisis karakteristik mata pelajaran, peserta didik, dan sekolah
Pengembangan indikator mempertimbangkan karakteristik mata pelajaran, peserta didik, dan sekolah karena indikator menjadi acuan dalam penilaian. Setiap mata pelajaran memiliki karakteristik tertentu yang membedakan dari mata pelajaran lainnya. Perbedaan ini menjadi pertimbangan penting dalam mengembangkan indikator. Karakteristik mata pelajaran PKn tentu sangat berbeda dengan mata pelajaran matematika yang dominan pada aspek analisis logis. Guru harus melakukan kajian mendalam mengenai karakteristik mata pelajaran PKn sebagai acuan mengembangkan indikator. Karakteristik mata pelajaran PKn dapat dikaji pada dokumen standar isi.

Karakteristik peserta didik dan sekolah juga menjadi pertimbangan dalam mengembangkan indikator, artinya dalam menetapkan indikator pada KD yang sama bisa jadi indikatornya berbeda pada sekolah yang berbeda. Apabila pengembangan indikator diilustrasikan naik kendaraan menuju suatu tempat, maka tempat yang dituju adalah KD nya, sedangkan kendaraan adalah sekolahnya, dan peserta didik adalah penumpangnya. Tempat yang dituju sama, yaitu Surabaya. Kendaraan yang digunakan berbeda, ada yang naik sepeda, sepeda motor, bus, mobil, atau pesawat. Ketika naik sepeda perlu terminal pemberhentian yang lebih banyak dibandingkan dengan naik mobil, dan apabila naik pesawat justru berbahaya kalau banyak terminal pemberhentian. Peserta didik yang harus diperhatikan adalah apakah mereka mempunyai kemampuan naik sepeda, sepeda motor atau mobil. Dan masih banyak lagi yang harus diperhatikan.

Ilustrasi tersebut menunjukkan bahwa dengan KD yang sama bisa dicapai dengan indikator yang berbeda-beda, tergantung dari kemampuan peserta didik dan kemampuan sekolah.

3. Menganalisis kebutuhan dan potensi

Kebutuhan dan potensi peserta didik, sekolah dan daerah perlu dianalisis untuk dijadikan bahan pertimbangan dalam mengembangkan indikator. Penyelenggaraan pendidikan seharusnya dapat melayani kebutuhan peserta didik, lingkungan, serta mengembangkan potensi peserta didik secara optimal. Peserta didik mendapatkan pendidikan sesuai dengan potensi dan kecepatan belajarnya, termasuk tingkat potensi yang diraihinya.

Indikator juga harus dikembangkan guna mendorong peningkatan mutu sekolah di masa yang akan datang, sehingga diperlukan informasi hasil analisis potensi sekolah yang berguna untuk mengembangkan kurikulum melalui pengembangan indikator.

4. Merumuskan indikator

Dalam merumuskan indikator perlu diperhatikan beberapa ketentuan sebagai berikut:

- Setiap KD dikembangkan sekurang-kurangnya menjadi tiga indikator
- Keseluruhan indikator memenuhi tuntutan kompetensi yang tertuang dalam kata kerja yang digunakan dalam SK dan KD. Indikator harus mencapai tingkat kompetensi minimal KD dan dapat dikembangkan melebihi kompetensi minimal sesuai dengan potensi dan kebutuhan peserta didik.
- Indikator yang dikembangkan harus menggambarkan hirarki kompetensi.
- Rumusan indikator sekurang-kurangnya mencakup dua aspek, yaitu tingkat kompetensi dan materi pembelajaran.

- Indikator harus dapat mengakomodir karakteristik mata pelajaran sehingga menggunakan kata kerja operasional yang sesuai. Contoh kata kerja yang dapat digunakan sesuai dengan karakteristik mata pelajaran tersaji dalam tabel 3.2.
- Rumusan indikator dapat dikembangkan menjadi beberapa indikator

Alasan Pengembangan KD dan Indikator

Pengembangan kompetensi dasar dan indikator sangat bermanfaat bagi pendidik maupun peserta didik, beberapa manfaat (Materi Workshop Penulisan bahan perkuliahan 2B, 2007) yang dapat diperoleh antara lain :

1. Memberikan arah bagi pendidik dan peserta didik untuk mencapai tujuan yang diharapkan.
2. Memandu pendidik untuk merencanakan pembelajaran, menyelenggarakan perkuliahan dan mengevaluasi perkuliahan.
3. Memandu peserta didik untuk belajar dan membantu menentukan prioritas - prioritas.
4. Memungkinkan pendidik untuk menganalisa tingkat efektifitas pembelajaran yang diselenggarakan.
5. Menunjukkan kepada peserta didik tentang sistem nilai yang dilakukan.
6. Memandu peserta didik untuk melakukan penilaian mandiri.
7. Sebagai basis menganalisis tingkat berfikir kognitif yang diharapkan dari peserta didik.
8. Membuat pembelajaran lebih fokus dan terorganisir.
9. Memberikan model kepada peserta didik untuk mengembangkan tujuan pembelajaran.

Latihan

1. Apakah pengertian indikator?
2. Jelaskan perbedaan antara SK, KD dan indikator!
3. Indikator dikatakan baik apabila dapat memenuhi unsur kriteria ABCD. Sebutkan dan jelaskan hal tersebut!
4. Sebutkan langkah-langkah pengembangan indikator secara sistematis!

Rangkuman

1. Standar Kompetensi adalah Pernyataan umum tentang kompetensi yang seharusnya dikuasai oleh peserta didik setelah mengikuti pembelajaran.
2. Kompetensi Dasar adalah Kompetensi yang lebih spesifik dan dalam bentuk yang dapat diukur yang menggambarkan apa yang akan diketahui atau akan dapat dilakukan sebagai hasil dari keterlibatan aktif dalam pembelajaran.
3. Indikator adalah Karakteristik, cirri-ciri, tanda-tanda, perbuatan, atau respon yang harus dilakukan atau ditampilkan oleh peserta didik, untuk menunjukkan bahwa peserta didik yang bersangkutan telah mencapai Kompetensi Dasar Tertentu.
4. Cara mengembangkan Indikator PKn MI adalah dengan mengembangkan terlebih dahulu standar kompetensi mata pelajaran berdasarkan pemetakan standar kompetensi kelulusan yang mewarnai mata pelajaran. Selanjutnya berdasarkan standar kompetensi mata pelajaran PKn MI inilah kompetensi dasar dan indikator dikembangkan.
5. Langkah-langkah pengembangan indikator adalah: (a) menganalisis tingkat kompetensi dalam standar kompetensi dan kompetensi dasar, (b) menganalisis karakteristik mata pelajaran, peserta didik, dan sekolah, (c) menganalisis kebutuhan dan potensi, (d) merumuskan indikator, dan (e) mengembangkan Indikator penilaian.
6. Alasan perlunya pengembangan Indikator adalah untuk memberikan arah bagi Pendidik dan peserta didik dalam menyelenggarakan Pembelajaran.

Lembar PowerPoint 3.3



Paket 3

Matakuliah Pembelajaran PKn MI

Pengembangan Indikator PKn MI

Waktu: 100 menit

Brainstorming

Apa yang membedakan muatan kurikulum KTSP dengan kurikulum 2004?

PENGUATAN

Perbedaan KTSP dan Kur 2004

Perihal	Kurikulum 2004	KTSP
Muatan kurikulum	<ul style="list-style-type: none"> • SK, KD, dan indikator mapel dari pusat • sekolah dapat menambah, tidak boleh mengurangi • Materi pokok dari pusat 	<ul style="list-style-type: none"> • SK dan KD mapel dari pusat • indikator dari satuan pendidikan • sekolah boleh lebih tinggi dari SK, KD dari pusat • materi pokok dari sekolah

Indikator

Pada akhir perkuliahan diharapkan mahasiswa dan mahasiswi dapat :

- Menjelaskan Pengertian Indikator.
- Menjelaskan Perbedaan Stantar Kompetensi, Kompetensi Dasar dan Indikator.
- Menjelaskan Mekanisme pengembangan KD dalam Indikator.
- Menjelaskan alasan Perlunya pengembangan Indikator

Langkah Perkuliahan

- Pengantar (5')
- Brainstorming (5')
- Tanya Jawab (10')
- Penguatan (5')
- Bedah Contoh (10')
- Penguatan (5')
- Kerja kelompok (15')
- Presentasi (5')
- Klarifikasi dan tanya jawab (15')
- Penilaian (20')
- Refleksi dan Tindak lanjut (5')

Materi Pokok

- Pengertian Indikator
- Perbedaan Stantar Kompetensi, Kompetensi Dasar dan Indikator.
- Mekanisme Pengembangan Kompetensi Dasar dalam Indikator.
- Alasan Perlunya Pengembangan Indikator.

Tanya Jawab (10')

- Apa yang anda ketahui tentang Indikator ?

Penguatan (5')

Indikator

- Adalah Karakteristik, ciri-ciri, tanda-tanda, perbuatan, atau respon yang harus dilakukan atau ditampilkan oleh peserta didik, untuk menunjukkan bahwa peserta didik yang bersangkutan telah mencapai Kompetensi Dasar Tertentu

Bedah Contoh (10')

- Setiap mahasiswa-mahasiswi membentuk kelompok diskusi. Tiap kelompok terdiri dari 2-4 mahasiswa-mahasiswi dengan memperhatikan perimbangan antara mahasiswa dan mahasiswi.
- Cermatilah contoh dan diskusikan topik berikut:
 1. Perbedaan antara SK, KD dan Indikator PKn MI
 2. Langkah pengembangan Indikator PKn MI
 3. Lihat panduan LK 3.1

Penguatan (5')

Standar Kompetensi

Adalah Pernyataan umum tentang kompetensi yang seharusnya dikuasai oleh peserta didik setelah mengikuti pembelajaran

Kompetensi Dasar

Adalah Kompetensi yang lebih spesifik dan dalam bentuk yang dapat diukur yang menggambarkan apa yang akan diketahui atau akan dapat dilakukan sebagai hasil dari keterlibatan aktif dalam pembelajaran.

Indikator

Adalah Karakteristik, ciri-ciri, tanda-tanda, perbuatan, atau respon yang harus dilakukan atau ditampilkan oleh peserta didik, untuk menunjukkan bahwa peserta didik yang bersangkutan telah mencapai Kompetensi Dasar Tertentu

Cara mengembangkan Indikator

Dengan mengembangkan Kompetensi Dasar, Standar Kompetensi dan kompetensi Dasar Lulusan

Alasan Perlunya Pengembangan Indikator

Adalah untuk memberikan arah bagi Pendidik dan peserta didik dalam menyelenggarakan Pembelajaran

Langkah-langkah pengembangan indikator

- Menganalisis tingkat kompetensi dalam standar kompetensi dan kompetensi dasar
- Menganalisis karakteristik mata pelajaran, peserta didik, dan sekolah
- Menganalisis kebutuhan dan potensi
- Merumuskan indikator
- Mengembangkan Indikator penilaian.

Refleksi

- Berikan komentar dan refleksi Anda atas jalannya perkuliahan hari ini

RTL

- Kerjakan Lembar penilaian 3.4 di rumah
- Pelajari paket berikutnya

Lembar Penilaian 3.4



A. Tes Tulis

Petunjuk: Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!

- 1 Jelaskan apa yang dimaksud dengan indikator!
- 2 Sebutkan hal-hal yang perlu dipertimbangkan dalam pengembangan indikator!
- 3 Jelaskan langkah-langkah dalam mengembangkan indikator yang baik!
- 4 Apa saja taksonomi atau klasifikasi indikator, jelaskan dengan memberikan beberapa contoh!
- 5 Bagaimana membuat kriteria indikator yang baik, jelaskan dengan disertai contoh!

B. Penilaian Produk

Nama Mahasiswa/i	:	
NIM	:	
Kelas/Semester	:	
Produk	:	Hasil pengembangan indikator

Tugas

Kembangkanlah indikator PKn MI kelas 2 dan 4 berdasarkan SK dan KD dalam Permendiknas No. 22 / 2006.

Rubrik Penilaian

No	Komponen	1	2	3	4	Ket
1	Kejelasan taksonomi atau kawasan pembelajaran apa yang dicapai					
2	Kejelasan dalam penggunaan kata kerja yang operasional					
3	Kesesuaian antara taksonomi dengan kata kerja operasional					
4	Kejelasan kriteria penentuan indikator (A, B, C, D: <i>Audience, Behavior, Condition, dan Degree</i>)					
5	Kejelasan kalimat dalam merumuskan indikator					

Skor terentang antara: 10-100

Tingkat Pencapaian	Kualifikasi
90–100	Sangat Baik
80–89	Baik
65–79	Cukup
55–64	Kurang
10–54	Sangat Kurang

Daftar Pustaka

- Depdiknas, 2008. *Panduan Pengembangan Indikator*. Jakarta: Depdiknas.
- Depdiknas, 2008. *Panduan Umum Pengembangan Silabus*. Jakarta: Depdiknas
- Harjanto, 2006. *Perencanaan Pengajaran*, Jakarta: PT. Renika Cipta.
- Majid ,Abdul, 2007, *Perencanaan Pembelajaran*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, 2007, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Bandung, PT Remaja Rosdakarya.
- Rumiati, 2007, *Pengembangan PKn SD*, Jakarta: Dikti Depdiknas.
- Sanjaya, Wina, Dr, M.Pd, 2007, *Strategi Pembelajaran*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.